

Pengaruh Penggunaan Dana Desa, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari

Hidayah Rukmana¹, Wikan Budi Utami², Darmanto³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Intitute Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Indonesia

Alamat Email:

hidayahrukmana4@gmail.com¹, budiutamiwikan@gmail.com², darmanto.pignateli@gmail.com³

Sitasi Artikel:

Rukmana, H., Utami, W. B., & Darmanto., (2023). Pengaruh Penggunaan Dana Desa, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Akuntansi Bisnis*, 2(2), 307-316.

Abstract: *This study aims to determine the effect of the Use of Village Funds, Accountability, and Transparency of Village Finances on Community Welfare. This study uses a type of quantitative research with primary data with data collection techniques using questionnaires. The population in this study is all people in Majasto Village, totaling 4,377 people. The sampling technique was convenience sampling using the Slovin formula with a standard error of 10% so that a sample of 98 people was obtained and rounded up to 100 people. Data analysis used to process research data is descriptive statistical analysis, validity test, reliability test, classic assumption test. Testing the hypothesis using multiple linear analysis, F test, t test, and test the coefficient of determination (R²). The results of data processing using SPSS show that testing the regression model with the F test is feasible to use in this study. Then partially the use of village funds has a positive and significant effect on community welfare. Village financial accountability has a positive and significant effect on community welfare. Village financial transparency has a positive and significant effect on community welfare.*

Keywords: *Village Funds, Accountability, Transparency, Community Welfare.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Dana Desa, Akuntabilitas, dan Transparansi Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data primer dengan Teknik pengambilan data menggunakan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini seluruh masyarakat di Desa Majasto yang berjumlah 4.377 jiwa. Teknik pengambilan sampel convenience sampling dengan rumus Slovin standar error 10% sehingga diperoleh sampel 98 jiwa dan dibulatkan menjadi 100 jiwa. Analisis data yang digunakan untuk mengolah data penelitian ini yaitu dengan analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan analisis linear berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (R²). Hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa pengujian model regresi dengan uji F layak digunakan dalam penelitian ini. Kemudian secara parsial penggunaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Akuntabilitas keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Transparansi keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: *Dana Desa, Akuntabilitas, Transparansi, Kesejahteraan Masyarakat.*

1. Pendahuluan

Desa adalah bentuk pemerintahan terkecil di bawah kecamatan yang dipimpin oleh seorang kepala desa. Menurut undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, yang berbunyi “Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional, yang diakui dan dihormati oleh sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Dari undang-undang ini dapat disimpulkan bahwa desa mempunyai kekuasaan untuk mengatur dan mengurus pemerintahannya sendiri dan oleh karena itu pemerintah desa bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat didefinisikan sebagai keadaan di mana kebutuhan dasar terpenuhi, yang tercermin dalam rumah yang layak, kebutuhan pangan dan sandang yang memadai, serta pendidikan dan perawatan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas, atau bahwa semua individu memiliki akses terhadap kebutuhan mereka sendiri. Dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, Pemerintah Pusat memberikan dukungan keuangan yang berbentuk bantuan dana yang bernama Dana Desa (DD). Dana ini bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Tujuan penyaluran dana desa adalah tugas negara untuk melindungi dan memperkuat desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Dengan adanya dana desa, desa dapat mewujudkan pembangunan dan pemberdayaan desa untuk masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Dalam penyaluran dana desa dilakukan secara bertahap dalam tahun anggaran berjalan. Dana desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan desa setempat

untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup masyarakat, serta pengentasan kemiskinan. Namun sangat disayangkan penggunaan Dana Desa (DD) pada tahun 2022 masih terdapat beberapa desa di Indonesia yang salah dalam penggunaannya.

Banyaknya kasus penyelewengan dana tersebut membuat angka kemiskinan di Indonesia semakin bertambah. Salah satu masalah utama adalah banyaknya kasus korupsi desa yang berurusan dengan dana desa, bahkan dalam hal ini aparat desa dan kepala desa ikut terlibat. Untuk menghindari kecurangan penyelewengan pada pengelolaan alokasi dana desa, usahakan pemerintah menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa.

Pemerintah harus dapat mempertanggung jawabkan semua jenis kegiatan yang dilakukan dan memberikan informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan hak-hak masyarakat dan bertujuan untuk menjamin partisipasi masyarakat dalam keberlanjutan program-program pemerintah. Selain prinsip akuntabilitas pemerintah desa harus juga menerapkan prinsip transparansi atau keterbukaan agar masyarakat mengetahui bagaimana proses dalam pengelolaan keuangan desa. Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa berdampak positif bagi tercapainya kesejahteraan masyarakat bersama melalui peningkatan pelayanan dan upaya pemberdayaan masyarakat desa.

Menurut (Hidayatul Laila, 2016), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Dana Desa, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan di Desa Nagrari Pasilihan” menunjukan hasil bahwa penggunaan Dana Desa (DD), akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukka bahwa semakin



baik penggunaan dana desa, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan keuangan desa, maka semakin tercapainya kesejahteraan masyarakat. Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian (Kurniawan & Efendi, 2019) bahwa penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Nglebur. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2018), Afida (2020), Afista (2022) menyatakan bahwa transparansi berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul Laila (2016). Persamaan penelitian ini adalah menggunakan semua variabel serta metode pengambilan sampel yang sama. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian ini di Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari karena dikutip dari berita Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, bahwasannya Desa Majasto merupakan desa wisata di Kabupaten Sukoharjo yang telah berhasil dalam mengelola Dana Desa untuk kemajuan desa dan menyejahterakan masyarakat desa tersebut. Pemerintah Desa Majasto telah melaksanakan pengelolaan administrasi desa secara tertib, pengelolaan keuangan di Desa Majasto diberitakan bahwasannya dilakukan secara akuntabel dan transparansi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Dana Desa (DD), Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat" (Studi Kasus di Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari). Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan dana desa (DD) terhadap kesejahteraan masyarakat, 2) Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat, 3) Untuk mengetahui pengaruh transparansi pengelolaan keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Tinjauan Teoritis

2.1. Desa dan Pemerintahan

Menurut undang-undang nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, "Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional, yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia".

2.2. Pengelolaan Keuangan Desa

Pengertian keuangan desa menurut Permendagri Nomor 20 tahun 2018 "Semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa". Keuangan desa dikelola dengan prinsip transparan, akuntabel, partisipatif, serta dikelola secara terkendali dan teranggarkan.

2.3. Dana Desa

Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, "Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat". Dana Desa merupakan dana yang dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kepada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa (Kementerian Keuangan, 2017).

2.4. Akuntabilitas

Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, "Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui



Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat". Dana Desa merupakan dana yang dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kepada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa (Kementerian Keuangan, 2017).

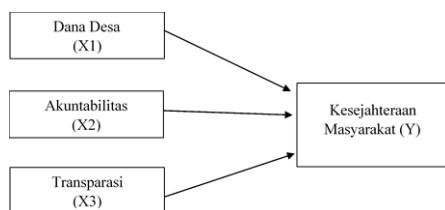
2.4. Transparansi

Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang – undangan (standar akuntansi pemerintah, 2020).

2.4. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang mewakili ukuran tentang keadaan kehidupan masyarakat, yang tercermin dalam taraf hidup masyarakat masyarakat. Dengan terpenuhinya kebutuhan dasar, tercermin dari perumahan yang layak, pangan dan sandang memadai, murahnya biaya pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, atau kondisi dimana setiap individu dapat memaksimalkan kegunaannya pada tingkat batas anggaran dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani serta rohani, maka masyarakat dapat dikatakan masyarakat yang sudah sejahtera (M. T. Sari & Mildawati, 2018).

2.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Dari kerangka pemikiran di atas maka dari penelitian ini terdapat hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Penggunaan Dana Desa (DD) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat*

H₂ : *Akuntabilitas Keuangan Desa berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat*

H₃ : *Transparansi Keuangan Desa berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.*

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data primer dengan Teknik pengambilan data menggunakan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini seluruh masyarakat di Desa Majasto yang berjumlah 4.377 jiwa. Teknik pengambilan sampel convenience sampling dengan rumus Slovin standar error 10% sehingga diperoleh sampel 98 jiwa dan dibulatkan menjadi 100 jiwa. Analisis data yang digunakan untuk mengolah data penelitian ini yaitu dengan analisis statistic deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis linear berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (R²).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

a. Statistik Diskriptif

Table 1 Hasil analisis deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X1	100	13	20	16,62	1,600
X2	100	13	20	16,76	1,628
X3	100	10	20	17,00	1,990
Y	100	14	20	17,36	1,720
Valid N	100				

Dana desa diperoleh nilai minimum sebesar 13 dan nilai maksimal sebesar 20 dari 4 butir pertanyaan. Nilai mean sebesar 16,62 dan standar deviasi sebesar 1,600 dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dari *mean* maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel dana



desa dinyatakan normal.

Akuntabilitas diperoleh nilai minimum sebesar 13 dan nilai maksimal sebesar 20 dari 4 butir pertanyaan. Nilai mean sebesar 16,76 dan standar deviasi sebesar 1,628 dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dari *mean* maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel akuntabilitas dinyatakan normal.

Transparansi diperoleh nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimal sebesar 20 dari 4 butir pertanyaan. Nilai mean sebesar 17,00 dan standar deviasi sebesar 1,720 dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dari *mean* maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel transparansi dinyatakan normal.

b. Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	R hitung	> R tabel	Hasil
X1.1	0,623	0,1654	Valid
X1.2	0,714	0,1654	Valid
X1.3	0,782	0,1654	Valid
X1.4	0,731	0,1654	Valid

Item Pernyataan	R hitung	> R tabel	Hasil
X2.1	0,611	0,1654	Valid
X2.2	0,677	0,1654	Valid
X2.3	0,718	0,1654	Valid
X2.4	0,720	0,1654	Valid

Item Pernyataan	R hitung	> R tabel	Hasil
X3.1	0,746	0,1654	Valid
X3.2	0,883	0,1654	Valid
X3.3	0,851	0,1654	Valid
X3.4	0,624	0,1654	Valid

Item Pernyataan	R hitung	> R tabel	Hasil
Y1	0,623	0,1654	Valid
Y2	0,714	0,1654	Valid
Y3	0,782	0,1654	Valid
Y4	0,731	0,1654	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui

bahwa seeluruh nilai item pernyataan dari Dana Desa (X1), Akuntabilitas (X2), Transparansi (X3), Kesejahteraan Masyarakat (Y) mempunyai nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$. Sehingga keempat variabel tersebut dinyatakan valid

c. Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

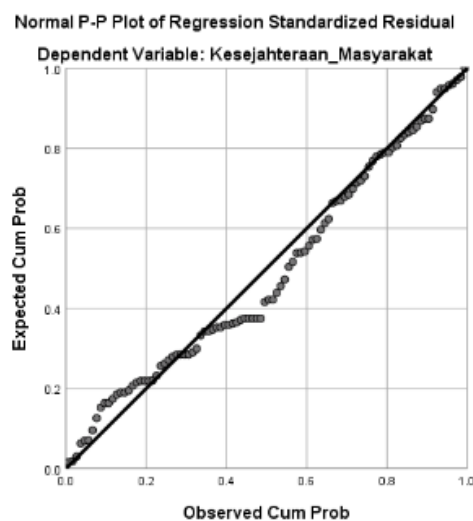
	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Hasil
X1	0,645	0,60	Reliabel
X2	0,613	0,60	Reliabel
X3	0,786	0,60	Reliabel
Y	0,813	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's alpha variabel dana desa, akuntabilitas, transparansi $> 0,60$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa keempat kuisioner variabel tersebut dikatakan reliabel.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *normal probability-Plot* di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas



Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
(Constant)	0,678	1,475
Dana Desa (X1)	0,583	1,720
Akuntabilitas (X2)	0,595	1,679
Transparansi (X3)	0,678	1,475

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas yang didapat dari uji multikolinearitas bahwa variabel Dana Desa, Akuntabilitas, Transparansi dan Kesejahteraan Masyarakat mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independent dalam model regresi di penelitian ini.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R		
	Squar	Adjusted R	Durbin-
	e	Square	Watson
1	0,446	0,428	1,620

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai durbin-watson sebesar 1,620. sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini nilai D-W berada di antara -2 sampai dengan 2 yaitu bernilai 1,620 maka tidak terjadi autokorelasi.

e. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Analisis Linier Berganda

	B	Std.Error
(Constant)	3,816	1,569
Dana Desa (X1)	0,325	0,099
Akuntabilitas (X2)	0,270	0,105
Transparansi (x3)	0,213	0,085

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda di atas maka terdapat persamaan regresi seperti berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = 3,815 + 0,325X_1 + 0,270X_2 + 0,213X_3 + e \dots \dots \dots (2)$$

2) Uji F

Tabel 9 Hasil Uji F

Variabel	F hitung	F tabel	P value	Deskripsi
Kesejahteraan Masyarakat	25,736	2,70	0,000	Signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 25,736 > Ftabel 2,70 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

3) Uji t

Table 10 Hasil Uji t

Variabel	T tabel	T hitung	Sig
(Constant)	1,98498	2,432	0,017
Dana Desa (X1)	1,98498	3,275	0,001
Akuntabilitas (X2)	1,98498	2,564	0,012
Transparansi (X3)	1,98498	2,499	0,014

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dana desa mempunyai nilai *t*hitung sebesar 3,275 > *t*tabel 1,98498 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *H*₁ diterima *H*₀ ditolak. Hal ini mempunyai arti bahwa penggunaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Variabel akuntabilitas mempunyai nilai *t*hitung sebesar 2,564 > *t*tabel 1,98498 dengan nilai signifikan 0,012 < 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *H*₂ diterima *H*₀ ditolak. Hal ini mempunyai arti bahwa akuntabilitas keuangan desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Variabel transparansi mempunyai nilai *t*hitung sebesar 2,499 > *t*tabel 1,98498 dengan nilai signifikan 0,014 < 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *H*₃ diterima *H*₀ ditolak. Hal ini mempunyai arti bahwa transparansi keuangan



desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

4) Uji Koefisien Determinasi

Table 8 determination coefficient Test Results

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,668 ^a	0,446	0,428	1,301

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien detereminasi di atas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,428. Maka dapat diinterpretasikan bahwasannya ketiga varaibel yang terdiri dari dana desa, akuntabilitas, serta transparansi dapat menjelaskan variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 42,8% sedangkan sisanya 57,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Bedasarkan uji kelayakan model yang dilakukan dengan menggunakan uji F di atas, telah didapatkan F_{hitung} sebesar 25,736 yang mana lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,70 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian model regresi dengan uji F layak digunakan dalam penelitian ini.

a. Pengaruh Penggunaan Dana Desa (X1) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil analisis beserta hasil uji hipotesis yang telah dilakukan terlihat bahwa penggunaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Majasto Kecamatan Tawangsari Kabupaten Sukoharjo. Hal itu terlihat dari hasil olah data bahwa uji t sebesar $t_{hitung} 3,275 > t_{tabel} 1,66071$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Penggunaan dana desa di Desa Majasto ini sudah terkelola serta dipergunakan dengan baik dan dana desa sudah dikatakan tepat sasaran sehingga dapat mendorong tingkat kesejahteraan masyarakat. Penggunaan dana desa di Desa Majasato dapat dikatakan sudah sesuai dengan

tujuan dana desa. Dana Desa di Desa Majasto ini tersalurkan dengan baik sebagai dana untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, kegiatan pembangunan, serta digunakan sebagai pemebrdayaan masyarakat, dimana hal tersebut sesuai dengan PP No 6 tahun 2014 tentang dana desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulfan Arif Nurohman, Rina SariQurniawati (2019) dan penelitian yang dilakukan Jefa B. Apena, Ita Pingkan F. Rorong, Krest D. Tolosang 2023. Kedua penelitian tersebut mempunyai hasil penelitian bahwa penggunaan dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

b. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (X2) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil analisis beserta hasil uji hipotesis yang telah dilakukan terlihat bahwa akuntabilitas keuangan desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Majasto Kecamatan Tawangsari Kabupaten Sukoharjo. Hal itu terlihat dari hasil olah data bahwa uji t sebesar $t_{hitung} 2,564 > t_{tabel} 1,66071$ dengan nilai signifikan $0,012 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan baahwsannya H_2 diterima dan H_0 ditolak.

Akuntabilitas mempunyai hubungan yang kuat dengan kesejahteraan masyarakat, karena akuntabilitas memiliki arti pertanggungjawaban baik kinerja maupun laporan keuangan kepada masyarakat. Pelaksanaan akuntabilitas di Desa Majasto Kecamatan Tawangsari Kabupaten Sukoharjo sudah sangat baik. Salah satu cara pelaksanaan akuntabilitas di Desa Majasto dengan cara memasang spanduk yang berisi pertanggungjawaban keuangan desa beserta foto kegiatan yang sudah telaksana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ayu Nela Sari & Wahidahwati, 2018) dan (Afista Nur Khasanah & Ichwan Marisan, 2022). Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas keuangan desa

berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

c. Pengaruh Transparansi Keuangan Desa (X3) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil analisis beserta hasil uji hipotesis yang telah dilakukan terlihat bahwa transparansi keuangan desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Majasto Kecamatan Tawangsari Kabupaten Sukoharjo. Hal itu terlihat dari hasil olah data bahwa uji t sebesar $t_{hitung} 2,499 > t_{tabel} 1,66071$ dengan nilai signifikan $0,014 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Transparansi memiliki arti keterbukaan, sehingga apabila terdapat keterbukaan dalam pengelolaan keuangan desa timbul rasa percaya masyarakat terhadap pemerintahan desa serta dapat menghindari terjadinya penyelewengan keuangan desa. Pelaksanaan transparansi di Desa Majasto sudah baik dimana masyarakat mudah mengakses informasi keuangan desa jika diperlukan dan terdapat perwakilan masyarakat Desa Majasto yang ikut serta dalam kegiatan musyawarah desa. Selain itu terdapat juga laporan keuangan secara umum yang ditempelkan di wilayah strategis di Desa Majasto agar dapat dilihat oleh masyarakat majasto.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hidayatul Laila, 2016) & (Mandy Tania Sari, Titik Mildawati, 2018). Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa transparansi keuangan desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

5. Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan dana desa, akuntabilitas, dan transparansi keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Majasto Kecamatan Tawangsari Kabupaten Sukoharjo. Hasil dari pengumpulan data, analisis data, serta pembahasan

yang telah tertuang dalam bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa Penggunaan Dana Desa di Desa Majasto Kecamatan Tawangsari berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Hal ini berarti apabila penggunaan dana desa meningkat maka kesejahteraan masyarakat juga meningkat dan sebaliknya. Tinggi rendahnya kesejahteraan masyarakat di Desa Majasto salah satunya ditentukan oleh penggunaan dana desa.

Akuntabilitas Keuangan Desa di Desa Majasto Kecamatan Tawangsari berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Hal ini berarti apabila akuntabilitas keuangan desa meningkat maka kesejahteraan masyarakat juga meningkat dan sebaliknya. Tinggi rendahnya kesejahteraan masyarakat di Desa Majasto salah satunya ditentukan oleh akuntabilitas keuangan desa. Transparansi Keuangan Desa di Desa Majasto Kecamatan Tawangsari berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Hal ini berarti apabila akuntabilitas keuangan desa meningkat maka kesejahteraan masyarakat juga meningkat dan sebaliknya. Tinggi rendahnya kesejahteraan masyarakat di Desa Majasto salah satunya ditentukan oleh transparansi keuangan desa.

6. Keterbatasan Dan Saran

Terdapat beberapa keterbatasan di penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Peneliti tidak bisa membagikan semua kuisiener secara langsung kepada responden, sehingga terjadi kemungkinan terdapat beberapa responden yang bingung dalam mengisi kuisiener. Hal ini disebabkan karena kendala waktu yang singkat serta kendala lokasi, 2) Variabel dalam penelitian ini dirasa belum cukup untuk mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat

Saran yang hendak disampaikan peneliti di penelitian ini adalah untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-



variabel yang lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat seperti partisipasi masyarakat, kebijakan pemerintah desa, kinerja pemerintahan desa, potensi desa, dan sebagainya. Serta dalam pengambilan sampel diharapkan dapat disebarkan lebih luas lagi dan responden diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai variabel yang akan diberikan agar responden tidak takut untuk menjawabnya. Untuk pemerintah di Desa Majasto untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan pengoptimalan penggunaan dana desa, akuntabilitas dan transparansi keuangan desa.

7. Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih terhadap orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan apapun yang peneliti lakukan, ITB AAS Surakarta yang selalu membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Apnea J. B & Rorong I. P. F (2023). Dampak Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kiama Kecamatan Melonguane Kabupaten Talud. *Jurnal Ilmiah Vol. 23 No.4*, 1–12.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Andi Offset.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Cetakan VI). Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Khasanah, A. N., & Marisan, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 32–48.
- Kurniawan, T. H. (2019). Pengaruh penggunaan ADD, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–19.
- Kurniawan, T. H., & Efendi, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Add , Akuntabilitas Dan Transparansi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–19.
- Kuswanti, A. . (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi ADD, Kebijakan Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–22.
- Kuswanti, A. P. E., & Kurnia. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Add, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–22.
- Laila, H. (2016). Pengaruh Penggunaan Dana Desa, Akuntabilitas, Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Nagari Pasilihan. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, 15(2), 1–23.
- Mardiasmo. (2014). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset.
- Nurohman Yulfan & Qurniawati R. S (2019). Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Mgisma Vol. 7 No.1*, 1–9.
- Pemendagri Nomor 20 Tahun 2018
- Pemendagri Nomor 113 Tahun 2014
- Sari, A. N., & Wahidati. (n.d.). Pengaruh Penggunaan ADD, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–17.
- Sari, M. T., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Transparansi, Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. e-ISSN:2460-0585. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(12), 1–17.
- Standar, K., & Pemerintahan, A. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Republik Indonesia 2020*.



316 Rukmana, H., Utami, W. B., & Darmanto., (2023). Pengaruh Penggunaan Dana Desa, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari.

Sugiono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. CV Alfabeta.

Syahdatina. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Rapa Laok Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Aktiva Jurnal Akuntansi, 1-18.

Ursilla Lubis, H. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan). E-Jurnal Akuntansi, 18(3), 2143-2171.

Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014

Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2009

